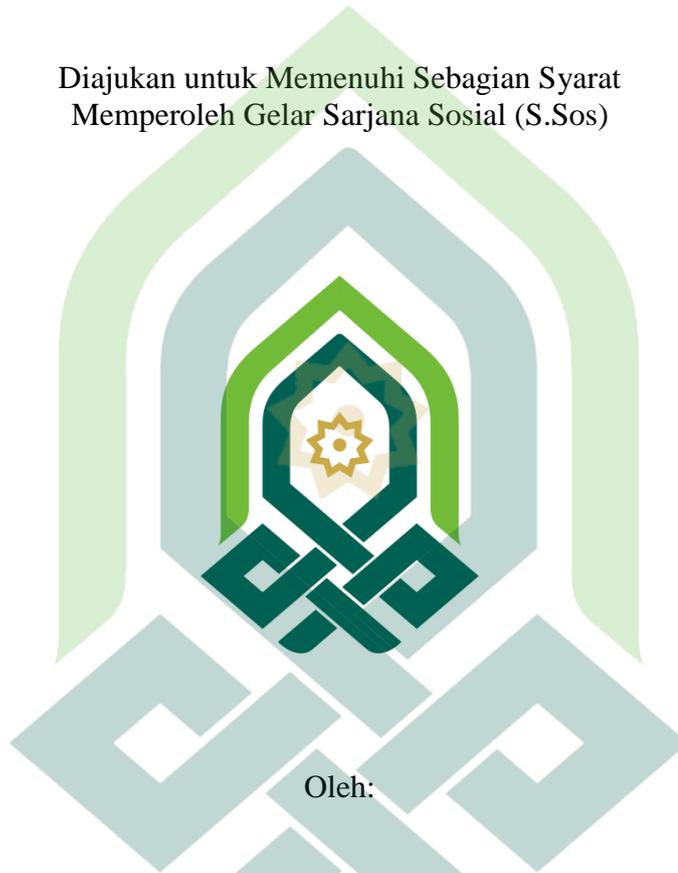


**PERAN PEMBIMBING ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
KECAKAPAN SOSIAL (*SOCIAL SKILL*) PADA ANAK ASUH
DI PANTI ASUHAN AR-RACHMAN DI DESA BENER
KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

WIWIK WULANDARI
NIM. 2041114091

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wiwik Wulandari

NIM : 2041114091

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Judul Skripsi : PERAN PEMBIMBING ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KECAKAPAN SOSIAL (*SOCIAL SKILL*) PADA ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN AR-RACHMAN DI DESA BENER KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Yang menyatakan



WIWIK WULANDARI
NIM. 2041114091

NOTA PEMBIMBING

H. Khoirul Basyar, M.S.I

Karangjampo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan (51151)

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Wiwik Wulandari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : WIWIK WULANDARI

NIM : 2041114091

Judul : **PERAN PEMBIMBING ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KECAKAPAN SOSIAL (*SOCIAL SKILL*) PADA ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN AR-RACHMAN DI DESA BENER KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Maret 2019

Pembimbing



H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197511201999031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **WIWIK WULANDARI**
NIM : **2041114091**
Judul Skripsi : **PERAN PEMBIMBING ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KECAKAPAN SOSIAL (*SOCIAL SKILL*) PADA ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN AR-RACHMAN DI DESA BENER KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

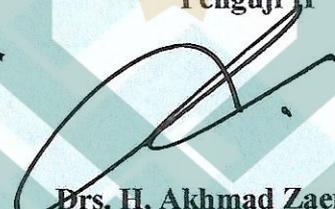
Telah diujikan pada hari Rabu, 11 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 1977121720060402002


Drs. H. Akhmad Zaeni M.Ag
NIP. 196211241999031001

Pekalongan, 11 Maret 2019

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Jufri Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120 199903 1 004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	-
ت	tā'	t	-
ث	šā'	š	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	hā'	Ḥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Ẓal	Ẓ	z (dengan titik diatasnya)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	tā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	zā'	ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	`	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā'	Y	-

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ= a	أَي= ai	أ= ā
إ= i	أَوْ= au	إِ= ī
أ= u		أُ= ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

فاطمة = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikutioleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-syyidah

Kata sandang yang diikutioleh “hurufqamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'



الجلال = al-jalāl

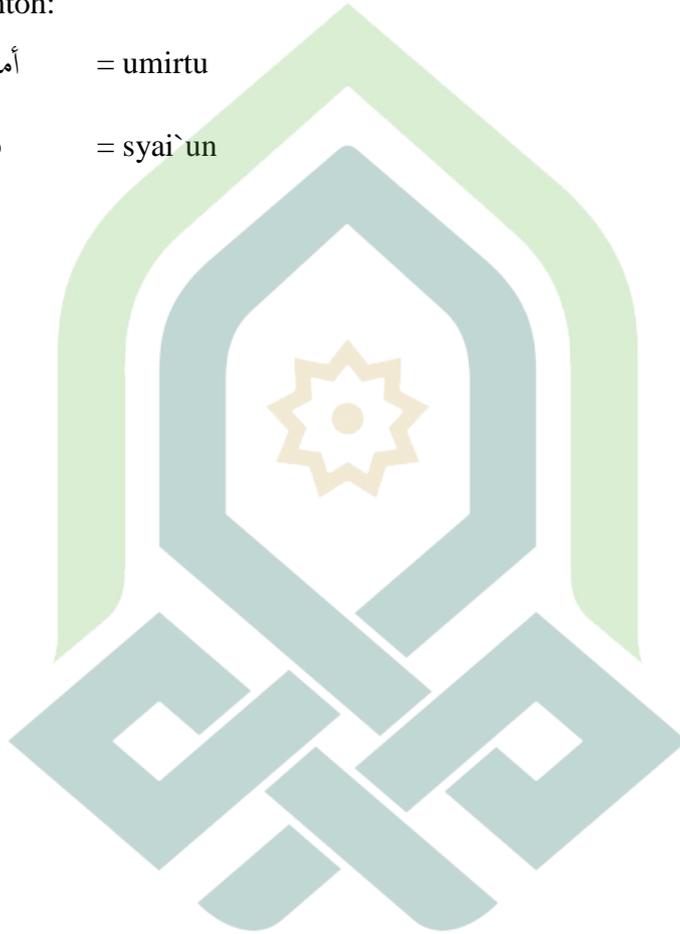
4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jikahamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai`un



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang senantiasa menuntun setiap langkahku.
2. Ayah Tugimin (Almarhum) yang telah berbahagia di surga-Nya.
3. Ibu Siti Maryam (Almarhumah) yang baru saja meninggalkanku untuk selamanya tepat ditujuh hari setelah saya sidang skripsi, terimakasih yang tak terhingga telah memberikan pendidikan terbaik kepada saya sampai ke perguruan tinggi, mencurahkan kasih sayang dan perhatiannya kepada saya, selalu mendoakan saya dan memberikan motivasi kepada saya dalam segala hal.
4. Keluarga besarku, pak lik dan bu lik, om dan tante dan semua saudara-saudara yang selalu memberikan dukungan baik secara materiil maupun im-materiil.
5. Bapak H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah tercinta.
7. Team BuBaDiBaKo, Sahabat-sahabatku tersayang Khurairoh, Dwi Fitri Rahmawati, Zahra Baiti Hasri, Lendy Armei Verina, Jazirotul Mufidah, Qoni'atul Kamalaat, Sari Yuli Wulandari yang tiada hentinya memberikan bantuan, doa, motivasi dan selalu menemani hari-hariku selama perkuliahan ini.
8. Teman-teman BKI C yang selalu menemani dan menyemangati dari awal perkuliahan sampai saat ini semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
9. Teman-teman demisioner HMPS BKI terkasih.



10. Teman-teman PPL BP4 Kota Pekalongan 2018.
11. Teman-teman KKN 44 Desa Cablikan Kecamatan Reban Kabupaten Batang.
12. Semua teman-teman saya khususnya teman-teman BPI angkatan 2014 yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya.
13. Almamater-ku Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah IAIN Pekalongan.





MOTTO

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

(Qs. Al-Maidah :2)



ABSTRAK

Wiwik Wulandari. 2041114091. Peran Pembimbing Islam dalam Mengembangkan Kecakapan Sosial (*Social Skill*) pada Anak Asuh di Panti Asuhan Ar-Rachmandi Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing H. Khoirul Basyar, M.S.I.

Kecakapan sosial di Panti Asuhan Ar-Rachman masih belum dikatakan baik, hal ini karena masih banyak anak yang masih mementingkan dirinya saja dan memiliki rasa empati yang kurang terhadap anak asuh yang lainnya. Mereka cenderung tidak peduli dengan teman satu panti padahal mereka sudah ada program untuk saling bekerjasama, pengembangan bakat, ketrampilan dan kreativitas yang dimiliki oleh setiap anak. Karena hal ini panti asuhan ar-rachman membutuhkan sebuah peran dari pembimbing untuk menemukan dan mengembangkan kecakapan sosial pada setiap anak.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembimbing Islam dalam mengembangkan kecakapan sosial (*social skill*) di panti asuhan Ar-Rachman yang mana tujuan dari pembimbing disini agar anak asuh dapat mengembangkan kecakapan sosialnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datadilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian pertama, menunjukkan bahwa kecakapan sosial anak asuh sudah lebih baik dari sebelumnya dari hubungan dengan teman sebaya, manajemen diri, kemampuan akademis, kepatuhan dan perilaku assertif. Hasil kedua, peran pembimbing Islam di panti yaitu Sebagai motivator, pembimbing memberikan motivasi kepada anak asuh terkait dengan ajaran agama islam maupun kehidupan sosialnya. Sebagai edukator, pembimbing disini berperan sebagai edukator karena banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada anak asuh. Sebagai konselor, pembimbing berperan sebagai konselor disini karena pembimbing dianggap mampu membantu anak asuh untuk menyelesaikan masalah. Mediator, peran pembimbing disini menjadi penengah antar anak asuh yang sedang bermasalah. Sebagai fasilitator, peran pembimbing disini menyediakan fasilitas dalam menyelesaikan masalah anak asuh. Hasil ketiga, faktor pendukung; sudah adanya kesadaran dari anak asuh tentang pentingnya ilmu agama dan hafalan alquran dalam kehidupan, pembimbing merupakan satu-satunya tempat untuk anak asuh yang mengalami masalah dalam asrama, antusias anak asuh yang sangat tinggi, sudah adanya sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambat; pergaulan dan kondisi anak yang berubah-ubah.

Kata kunci : Peran pembimbing Islam, Kecakapan Sosial, dan Anak Asuh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peran Pembimbing Islam dalam Mengembangkan Kecakapan Sosial (*Social Skill*) pada Anak Asuh di Panti Asuhan Ar-Rachman Di Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan rintangan yang dihadapi, namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut.

Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad S.a.w yang senantiasa dinanti-nantikan syafa'at dan hidayahnya diyaumul kiyamah Amin ya robbal 'alamin.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Maskhur, M.Ag selaku Ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan izin penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.

4. Dr.Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dosen wali, yang telah memberikan bimbingannya selama ini.
5. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membantu memberikan bimbingan untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh staf dan karyawan FUAD, yang telah memberikan akses penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepala Panti Asuhan Ar-Rachman, beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan ijin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian sekaligus sebagai observer, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Anak asuh di panti asuhan Ar-Rachman, yang bersedia menjadi sampel untuk penelitian skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2014, yang telah memberikan dukungan.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan

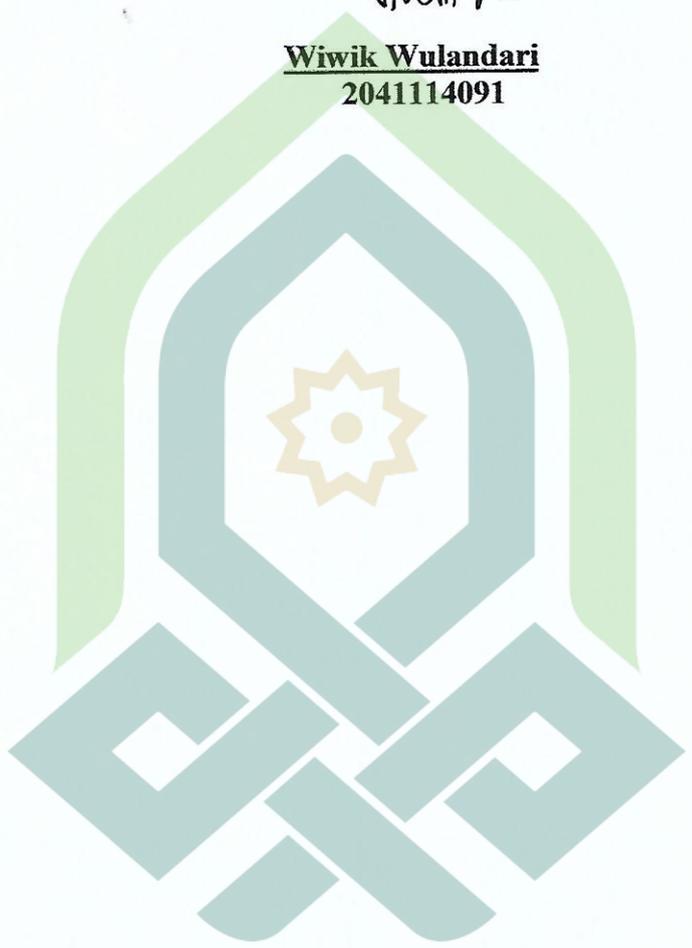
sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Penulis



Wiwik Wulandari
2041114091



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	
1. Analisis Teori	6
2. Penelitian yang relevan	7
3. Kerangka Berfikir	15
E. Metode Penelitian	16
F. Teknik Pengumpulan Data	19
G. Teknik Analisis Data	20
H. Sistematika Penulisan Skripsi	22
BAB II PERAN PEMBIMBING ISLAM DAN KECAKAPAN SOSIAL	
A. Peran Pembimbing Islam	
1. Pengertian Peran	24
2. Pengertian Pembimbing	27
3. Syarat-syarat Pembimbing	29



4. Tujuan dan Fungsi Bimbingan	32
5. Metode Bimbingan	36
B. Kecakapan sosial	
1. Pengertian Kecakapan Sosial	40
2. Aspek-aspek Kecakapan Sosial	41
3. Faktor yang Mempengaruhi Kecakapan Sosial	47
4. Karakteristik Individu yang Memiliki Kecakapan Sosial Tinggi	51
5. Bentuk-Bentuk Kecakapan Sosial	54
6. Manfaat Kecakapan Sosial	56

**BAB III PERAN PEMBIMBING ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
KECAKAPAN SOSIAL (SOCIAL SKILL) PADA ANAK ASUH DI PANTI
ASUHAN AR-RACHMAN DI DESA BENER, KECAMATAN WIRADESA,
KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Panti Asuhan Ar-Rachman Di Desa Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan	60
B. Kecakapan Sosial Anak Asuh di Panti Asuhan Ar-Rachman Di Desa Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan	69
C. Peran Pembimbing Islam dalam Mengembangkan Kecakapan Sosial (<i>Social Skill</i>) Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar-Rachman Di Desa Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan	73
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembimbing di Panti Asuhan Ar-Rachman Di Desa Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan	78

**BAB IV ANALISIS PERAN PEMBIMBING ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN KECAKAPAN SOSIAL (SOCIAL SKILL) PADA
ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN AR-RACHMAN DESA BENER
KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Analisis Kecakapan Sosial Pada Anak Asuh di Panti Asuhan	
---	--



Ar-Rachman Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan ...	82
B. Analisis Peran Pembimbing Islam dalam Mengembangkan Kecakapan Sosial Pada Anak Asuh di Panti Asuhan Ar-Rachman Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	88
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Anak Asuh di Panti Asuhan Ar-Rachman Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	93
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar.1 Kerangka Berfikir..... 16
Tabel.1 Daftar Nama..... 67
Tabel.2 Jadwal kegiatan harian 68





DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Pedoman Observasi
4. Hasil Observasi
5. Pedoman Dokumentasi
6. Hasil Dokumentasi
7. Surat Keterangan Penelitian
8. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecakapan atau keterampilan sosial terdiri dari kata terampil dan sosial. Menurut Michelson kata sosial digunakan karena keterampilan sosial menyangkut proses interpersonal dan digunakan dalam berinteraksi dengan orang lain. Adapun kata terampil digunakan dalam istilah keterampilan sosial sebab mengandung kemampuan membedakan respon yang tepat dan dibutuhkan dalam berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan ini diperoleh dan berkembang melalui proses belajar baik dari orang tua, teman sebaya, maupun lingkungan masyarakat, bukan merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir.¹

Kecakapan sosial mencakup kecakapan komunikasi dengan empati dan kerjasama. Kecakapan komunikasi dan empati maksudnya empati sikap penuh pengertian dan seni komunikasi dua arah, jadi yang di maksud berkomunikasi disini bukan sekedar menyampaikan pesan, tetapi isi dan sampainya pesan disertai dengan kesan baik yang akan menumbuhkan hubungan harmonis. Sedangkan kecakapan bekerjasama sangat di perlukan karena sebagai makhluk sosial, dalam kehidupan sehari-hari manusia akan selalu bekerjasama dengan manusia yang lain. Kerjasama bukan sekedar

¹ Hertinjung dkk, *Keterampilan Sosial Anak Pra Sekolah Ditinjau dari Interaksi Guru-Siswa Model Mediated Learning Experience*, (Jurnal Penelitian Humaniora, 9 (2) 2008), hlm. 5.

kerja sama tetapi yang disertai saling pengertian, saling menghargai, dan saling membantu.

Panti asuhan Ar-Rachman merupakan panti asuhan yang dinaungi oleh Yayasan Khanifatul Abbas. Penghuni panti asuhan berasal dari berbagai daerah, dimana setiap anak mempunyai sifat dan watak yang berbeda. Setelah tinggal di panti asuhan secara otomatis anak yang satu dengan yang lain harus ada pengertian agar didalam panti asuhan terdapat keharmonisan. Karena, ketika anak sudah masuk dalam panti asuhan merupakan satu keluarga, satu saudara yang harus saling menjaga persaudaraan diantara mereka. Setiap anak pasti mempunyai kecakapan dalam bersosial yang berbeda-beda. Dalam berkomunikasi pun setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada yang sudah terbiasa berkomunikasi dihadapan orang banyak dan ada juga yang mengalami kesulitan ketika berkomunikasi dihadapan banyak orang. Dari segi kecakapan bekerja sama pun setiap anak asuh akan berbeda-beda. Biasanya yang mudah bekerja sama adalah anak asuh yang dari kecil sudah memiliki kakak ataupun adik sehingga kecakapan kerjasama sudah terbentuk secara alamiah dari kecil sedangkan anak yang kesulitan untuk bekerjasama sama adalah anak yang dulunya berasal dari keluarga yang terbilang cukup atau anak yang biasanya dimanja sejak kecil sehingga kecakapan dalam bekerja samanya terbilang rendah.²

²M. Hudi Asrori, Pembimbing, Wawancara Pribadi, Wiradesa, 1 Agustus 2018.

Pembimbing Islami adalah seseorang yang memiliki pengaruh bagi orang lain dalam memberikan bimbingan dan bantuan terhadap individu maupun kelompok sesuai dengan agama yang berpedoman pada kitab suci Alquran. Di panti asuhan Ar-rachman, pembimbing berperan sebagai edukator, motivator, konselor, mediator dan fasilitator. Hal ini bisa dilihat ketika pembimbing membimbing anak asuh disetiap kegiatan yang ada di panti asuhan Ar-Rachman.

Pengembangan kecakapan sosial di Panti Asuhan Ar-Rachman masih belum dikatakan baik, hal ini karena masih banyak anak yang masih mementingkan dirinya saja dan memiliki rasa empati yang kurang terhadap anak asuh yang lainnya. Mereka cenderung tidak peduli dengan teman satu panti padahal mereka sudah ada program untuk saling bekerjasama, pengembangan bakat, ketrampilan dan kreativitas yang dimiliki oleh setiap anak. Karena hal ini panti asuhan ar-rachman membutuhkan sebuah peran dari pembimbing untuk menemukan dan mengembangkan kecakapan sosial pada setiap anak. Ketika skill dari anak tersebut sudah di temukan maka peran pembimbing disini adalah untuk mendorong dan memotivasi anak asuh untuk mengembangkan sosial skillnya. Bimbingan biasanya dilakukan ketika ada anak yang belum menemukan skill dan untuk anak yang sudah ada skill, bimbingannya berupa bagaimana cara mengembangkan skill tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Peran Pembimbing Islam Dalam Mengembangkan

Kecakapan Sosial (*Social Skill*) Pada Anak Asuh di Panti Asuhan Ar-Rachmandi Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kecakapan sosial (*social skill*) pada anak asuh di panti asuhan Ar-Rachmandi Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana peran pembimbing Islam dalam mengembangkan kecakapan sosial (*social skill*) di panti asuhan Ar-Rachman di Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pengembangan kecakapan sosial di panti asuhan Ar-Rachman di Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kecakapan sosial (*social skill*) pada anak asuh di panti asuhan Ar-Rachman di Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui peran pembimbing Islam dalam mengembangkan kecakapan sosial (*social skill*) di panti asuhan Ar-Rachman di Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan kecakapan sosial di panti asuhan Ar Rachman di Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran tentang bagaimana peran pembimbing islam pada anak asuh di panti asuhan.
 - Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk mengembangkan kecakapan sosial (*social skill*) pada anak asuh di panti asuhan.
2. Secara Praktis
 - Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi para pembimbing mengenai bagaimana peran dan apa saja upaya yang dapat dilakukan sebagai seorang pembimbing dalam mengembangkan social skill pada diri setiap anak asuh.
 - Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk bersama-sama terus mengembangkan social skill yang ada pada setiap anak.
 - Dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya yang lebih baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Analisis teoritis menjelaskan teori yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

a. Pembimbing Islam

Menurut Bimo Walgito bimbingan adalah suatu bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan didalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.³ Sedangkan pembimbing menurut kamus besar bahasa indonesia adalah orang yang membimbing, pemimpin, penuntun, sedangkan membimbing artinya memberi petunjuk.⁴

Menurut kamus besar bahasa indonesia kata Islam berarti agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw berpedoman pada kitab suci Alquran yang diturunkan kedunia melalui wahyu Allah Swt.

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembimbing Islam adalah seseorang yang memiliki pengaruh bagi orang lain dalam memberikan bimbingan dan

³ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), hlm. 5.

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, hlm. 117.

bantuan terhadap individu maupun kelompok sesuai dengan agama yang berpedoman pada kitab suci Alquran.

b. Kecakapan sosial

Istilah kecakapan penggunaan istilah kecakapan dalam konteks sosial dengan kata lain melibatkan fungsi individu untuk berfikir (membuat pilihan) dan bertindak (melaksanakan pilihan) secara tepat. Istilah kecakapan sosial seringkali disamakan dengan kompetensi sosial, menjelaskan kompetensi lebih mengacu pada refleksi penilaian sosial secara umum tentang kualitas perilaku individu dalam situasi tertentu, sedangkan istilah kecakapan sosial merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu perbuatan dengan lancar disertai dengan ketepatan. Kecakapan sosial merupakan bentuk perilaku dan sikap yang ditampilkan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain.

Ahli lain menyebutkan bahwa kecakapan sosial siswa diantaranya meliputi hal-hal berikut ini:

1. Tingkah laku dan interaksi positif dengan teman lainnya.
 2. Perilaku yang sesuai di dalam kelas.
 3. Cara-cara mengatasi frustrasi dan kemarahan.
 4. Cara-cara mengatasi konflik dengan orang lain.
2. Penelitian yang relevan

Dalam penelitian ini penulis ingin mengemukakan beberapa penelitian yang pernah ada untuk menghindari adanya kesan pengulangan atau tindakan plagiatisme, antara lain :

Pertama, Skripsi Aisyah Syaftarini Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2013), yang berjudul “ *Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Mengembangkan Kecakapan Hidup Generik (General Life Skill) Pada Anak Yatim-Piatu Di Panti Asuhan Aria Putra Ciputat*”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model pendekatan kualitatif. Adapun subjek penelitian pembimbing rohani islam di panti asuhan aria putra dan objek penelitiannya yaitu anak yang tinggal di panti asuhan Aria Putra Ciputat. Metode yang di gunakan pembimbing dalam mengembangkan kecakapan hidup generik adalah metode pengajaran. Dimana metode ini digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di panti asuhan Aria Putra, seperti : ceramah, dialog, diskusi, pembagian kelompok kecil. Pada penelitian ini fokus penelitiannya tentang bagaimana mengembangkan kecakapan hidup sedangkan dalam penelitian saya berfokus pada kecakapan sosial.⁵

Berdasarkan penelitian diatas persamaan dari penelitian tersebut sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan subjeknya

⁵Aisyah Syaftarini, “Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Mengembangkan Kecakapan Hidup Generik (*General Life Skill*) Pada Anak Yatim-Piatu di Panti Asuhan Aria Putra Ciputat”, *Skripsi Sarjana Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), hlm. 1.

sama-sama anak panti, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya.

Kedua, skripsi siti fathimatuz zahra al-hasyim Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2010), yang berjudul “*Peran pembimbing dalam menanamkan norma-norma kehidupan bagi warga binaan di panti sosial anak putra utama 6 cengkareng*”.

Skripsi ini meneliti tentang *Peran pembimbing dalam menanamkan norma-norma kehidupan bagi warga binaan di panti sosial anak*. Adapun pelaksanaan penelitian ini berfokus pada peran pembimbing dalam menanamkan norma-norma kehidupan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode yang di gunakan pembimbing dalam menanamkan norma-norma kehidupan adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode sosiodrama dan metode demonstrasi.⁶Berdasarkan penelitian diatas persamaan dari penelitian tersebut sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan subjeknya sama-sama anak panti, sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya jika skripsi ini subjeknya adalah warga binaan di panti

⁶ Siti Fathimatuz Zahra Al-Hasyim, “Peran Pembimbing Dalam Menanamkan Norma-Norma Kehidupan Bagi Warga Binaan Di Panti Sosial Anak Putra Utama 6 Cengkareng”, *Skripsi Sarjana Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hlm. 1.

sosial sedangkan peneliti berfokus pada anak asuh di panti asuhan, selain itu skripsi tersebut juga berfokus pada peran pembimbing dalam penanaman norma-norma kehidupan, sedangkan peneliti berfokus pada peran pembimbing dalam mengembangkan kecakapan sosial.

Ketiga, skripsi Zuraida Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2014), yang berjudul “*Peran Pembimbing Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Di Panti Sosial Bina Remaja Bambu Apus Cipayung Jakarta Timur*”.

Skripsi ini tentang *Peran Pembimbing Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Di Panti Sosial*. Adapun pelaksanaan penelitian ini berfokus pada peran pembimbing dalam meningkatkan akhlak remaja di panti sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis data dilakukan dengan menggunakan deskriptif yaitu: pengumpulan data, penyajian data dan penyimpulan atas apa yang disajikan.

Metode yang di gunakan pembimbing dalam menanamkan norma-norma kehidupan adalah metode directive, ceramah, bimbingan belajar Al-Qur’an, tanya jawab, diskusi, dan praktik.⁷ Berdasarkan penelitian diatas persamaan dari penelitian tersebut sama-sama

⁷ Zuraida, “Peran Pembimbing Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Remaja di Panti Sosial Bina Remaja Bambu Apus Cipayung Jakarta Timur”. *Skripsi Sarjana Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm. 1.

menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya jika skripsi ini subjeknya adalah remaja putus sekolah yang berada di panti sosial bina remaja sedangkan peneliti berfokus pada anak asuh di panti asuhan, selain itu skripsi tersebut juga berfokus pada peran pembimbing dalam meningkatkan akhlak remaja, sedangkan peneliti berfokus pada peran pembimbing dalam mengembangkan kecakapan sosial.

Keempat, jurnal Suhartiwi Dosen/Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) FKIP Universitas Hamzanwadi, Selong, Nusa Tenggara Barat (2017), yang berjudul "*Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Kegiatan Bermain Peran Dan Layanan Bimbingan Kelompok*"

Jurnal ini tentang "*Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Kegiatan Bermain Peran Dan Layanan Bimbingan Kelompok*". Adapun penelitian ini berfokus pada meningkatkan keterampilan sosial melalui kegiatan bermain peran dan layanan bimbingan kelompok. Penelitian ini berdasarkan gejala yang terjadi di sekolah Taman Kanak-kanak (TK) B Surya Bahari, Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah anak dapat berkembang sesuai dengan potensi siswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan sosial anak yang masih rendah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui siklus I dan siklus II. Namun sebelum masuk ke siklus I, peneliti memperhatikan terlebih dahulu

kondisi awal keterampilan sosial siswa, dan mendapatkan 20 anak masih rendah keterampilan sosialnya. Metode pengumpulan data dengan pedoman observasi model chek list dengan pernyataan sebanyak 15 item yang digunakan untuk mengamati kemajuan keterampilan sosial siswa. Sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Setelah diberikan siklus I, keterampilan sosial siswa meningkat menjadi 48,1 dan meningkat lagi setelah diberikan siklus II menjadi skor 64,1 dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain peran dan layanan bimbingan kelompok dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.⁸

Berdasarkan jurnal penelitian tersebut persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama fokus untuk meningkatkan kecakapan sosial atau ketrampilan sosial, sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya jika jurnal ini subjeknya adalah anak-anak TK B di sekolah Surya Bahari sedangkan skripsi ini subjeknya adalah anak asuh di panti asuhan Ar-Rachman, selain itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan dua tahapan siklus, sedangkan metode yang digunakan dalam skripsi penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu Pendekatan kualitatif disini bermaksud untuk memahami

⁸ Suhartiwi, "Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Kegiatan Bermain Peran Dan Layanan Bimbingan Kelompok" (Nusa Tenggara Barat : *Jurnal PPKn & Hukum Universitas Hamzanwadi Selong*, No. 2, Oktober, XIII, 2017), hlm. 50.

fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Kelima, jurnal Rochmat Wahab Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (2010), yang berjudul "*Model Bimbingan Perkembangan Untuk Meningkatkan Kecakapan Sosial-Pribadi Anak Berbakat Akademik*"

Jurnal ini tentang *Model Bimbingan Perkembangan Untuk Meningkatkan Kecakapan Sosial-Pribadi Anak Berbakat Akademik*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan perkembangan (research and development). Adapun subjek penelitiannya adalah anak berbakat akademik (ABA) yang mengikuti program akselerasi di sejumlah SMAN, baik yang ada di Kota Bandung, maupun di Kota Yogyakarta. Subjek penelitian ini dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sosial ekonomi orang tua, dan letak huniannya. Variabel-variabel ini dipilih karena berdasarkan studi terdahulu variabel tersebut memiliki hubungan yang berarti terhadap kinerja akademik siswa berbakat akademik dan kecakapan sosial-pribadinya. Selain siswa, diharapkan juga para konselor dan guru menjadi subjek untuk diperoleh informasinya tentang kualitas dan kebermanfaatan pedoman

umum pengembangan program bimbingan sosial-pribadi berbasis model perkembangan yang dikembangkan.⁹

Berdasarkan penelitian diatas persamaan dari penelitian tersebut sama-sama fokus untuk meningkatkan kecakapan sosaiial, sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya jika jurnal ini subjeknya adalah anak berbakat akademik (ABA) yang mengikuti program akselerasi di sejumlah SMAN sedangkan skripsi ini subjeknya adalah anak asuh di panti asuhan Ar-Rachman, selain itu metode yang digunakan dalam jurnal penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan pendekatan penelitian dan perkembangan (research and development), sedangkan metode yang digunakan dalam skripsi penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu endekatan kualitatif disini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian.

Peneltian yang telah dilakukan ini berbeda dengan penelitian terdahulu sebagaimana telah disebutkan diatas. Penelitian yang penulis lakukan ini mengenai Peran Pembimbing Islam dalam Mengembangkan Kecakapan Sosial (*Social Skill*) Pada Anak Asuh di Panti Asuhan Ar-Rachman di Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Letak perbedaannya yaitu pada objek, subjek dan tempat penelitian.

⁹ Rochmat Wahab, "Model Bimbingan Perkembangan Untuk Meningkatkan Kecakapan Sosial-Pribadi Anak Berbakat Akademik" (Yogyakarta: *Cakrawala Pendidikan: Edisi Khusus Dies Natalis UNY*, Mei, XXIX 2010), hlm. 127.

3. Kerangka berfikir

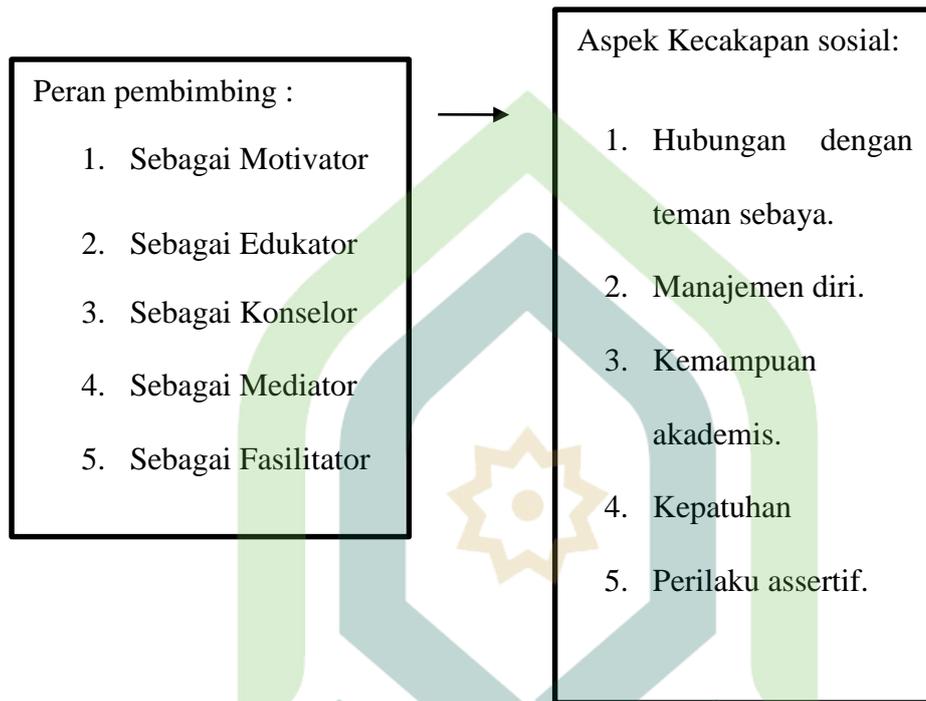
Setiap manusia pada dasarnya memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada yang mempunyai kecakapan sosial yang tinggi ada juga yang rendah. Kecakapan sosial memiliki 5 aspek yang meliputi hal-hal berikut ini:

1. Hubungan dengan teman sebaya (*Peer relationship*), yaitu perilaku yang menunjukkan hubungan yang positif dengan teman sebaya.
2. Manajemen diri (*Self-management*), yaitu kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri serta dapat mengontrol emosinya dengan baik.
3. Kemampuan akademis (*Academic*), yaitu kemampuan atau perilaku individu yang mendukung prestasi belajar di sekolah.
4. Kepatuhan (*Compliance*), yaitu kemampuan individu untuk memenuhi permintaan orang lain.
5. Perilaku asertif (*Assertion*), yaitu perilaku yang didominasi oleh kemampuan-kemampuan yang membuat individu dapat menampilkan perilaku yang tepat dalam situasi yang diharapkan

Oleh karena itu peran pembimbing sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kecakapan sosial yang pada dasarnya sudah dipunyai oleh anak asuh di panti asuhan Ar-Rachman. Dengan adanya bimbingan dari pembimbing secara islami maka diharapkan anak asuh dapat mengembangkan kecakapan sosial didalam dirinya secara maksimal.

Untuk memudahkan gambaran maksud yang ingin dicapai oleh penulis, maka penulis merumuskan kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar.1 Kerangka berfikir



F. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang harus dilalui dalam suatu penelitian untuk menghasilkan yang diinginkan agar tercapai. Metode penelitian ini kemudian dibagi menjadi beberapa point :

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Disiplin ilmu psikologi hampir menyentuh seluruh dimensi kehidupan manusia.¹⁰ Psikologi menempatkan manusia sebagai objek kajiannya. Manusia sendiri adalah makhluk individual sekaligus makhluk

¹⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 3.

sosial. Menyadari posisi manusia yang demikian, maka secara jelas yang menjadi objek kajian psikologi modern adalah manusia serta aktivitas-aktivitas mentalnya dalam interaksi dengan lingkungannya.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun format yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.¹¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) karena data yang diambil dari objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹² Jenis penelitian ini akan digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi tentang peran pembimbing di Panti Asuhan Ar-Rachman Desa Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹³ Sehingga dari penelitian yang

¹¹Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 247.

¹²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1980), hlm. 75.

¹³Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

menggunakan pendekatan kualitatif tersebut, data yang disajikan berupa pernyataan-pernyataan bukan disajikan dengan angka-angka.¹⁴

d. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek di mana data dapat diperoleh.¹⁵Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan teknik pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari anak asuh dan pembimbing di Panti Asuhan Ar-Rachman.

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh lewat orang lain, atau tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.¹⁶ Data ini diperoleh dari pendukung data primer, meliputi buku-buku, dokumen, literatur, foto, review, penelitian ataupun sumber lain yang berkaitan dengan Peran pembimbing Islam di panti Asuhan Ar-Rachman Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

e. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Panti Asuhan Ar-Rachman Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

¹⁴Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) . hlm. 107.

¹⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*,...hlm. 91.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang konkrit, yaitu sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan yang sistematis dengan fenomena yang diselidiki atau suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar.¹⁷ Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengetahui bagaimana pembimbing dalam memberikan bimbingan untuk mengembangkan kecakapan sosial pada anak asuh di panti asuhan Ar-Rachman.

b) Wawancara (*Interview*)

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁸

Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data dan gambaran tentang kondisi kecakapan sosial di panti, bagaimana peran pembimbing untuk mengembangkan kecakapan sosial, dan faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kecakapan sosial.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pembimbing yang

¹⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*,...hlm. 192.

¹⁸Sutrisno Hadi, *Metode Research jilid II*, (Yogyakarta :Andi Offset, 1991), hlm.186.

juga pengasuh, pembimbing panti saja dan empat anak asuh di Panti asuhan Ar-Rachman.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁹

Metode dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum, visi misi, program kerja, fasilitas dan hal-hal yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam menganalisis data menggunakan kualitatif dengan analisis deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan keadaan status atau fenomena secara sistematis dan rasional.²⁰

Penulis menganalisis data ini guna mencari “Peran pembimbing Islam dalam mengembangkan kecakapan sosial (*social skill*) pada anak asuh di panti asuhan Ar-Rachman di Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”.

¹⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm....206.

²⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm.... 209.

Analisis data penelitian mengikuti model Miles and Huberman, yang terbagi dalam beberapa tahap yaitu :

- a) Reduksi Data (*data reduction*) pada tahap awal ini, peneliti berusaha mendapatkan data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu meliputi Peran pembimbing Islam dalam mengembangkan kecakapan sosial (*social skill*) pada anak asuh di Panti Asuhan Ar-Rachman Di Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
- b) Penyajian data, pada tahap ini diharapkan peneliti mampu menyajikan data kedalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Pada tahap ini diharapkan peneliti mampu menyajikan data berkaitan Peran pembimbing Islam dalam mengembangkan kecakapan sosial (*social skill*) pada anak asuh di Panti Asuhan Ar-Rachman Di Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
- c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, pada tahap ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah bahkan dapat menemukan temuan baru yang belum pernah ada, dapat juga merupakan penggambaran yang lebih jelas tentang objek, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori.²¹ Pada tahap ini, penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan penelitian dengan lebih jelas berkaitan Peran pembimbing Islam dalam

²¹ Sugiyono. *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : CV Alfabeta, 2007). Hlm. 245-252

mengembangkan kecakapan sosial (*social skill*) pada anak asuh di Panti Asuhan Ar-Rachman Di Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi secara keseluruhan tentang penulisan dan penyusunan penelitian ini, dan hasilnya sistematis maka peneliti akan menyusun sistematikanya sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan, berisi tentang: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Tinjauan pustaka, Metode penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, Sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori meliputi peran pembimbing Islam dan kecakapan sosial (*social skill*) anak asuh yang terdiri dari 2 sub bab. Sub bab pertama membahas tentang pengertian peran, pengertian pembimbing, syarat pembimbing, tujuan dan fungsi bimbingan, metode bimbingan islam, dan tahapan dalam bimbingan islam. Sub bab kedua membahas tentang kecakapan sosial (*social skill*), yang meliputi : pengertian kecakapan sosial, aspek-aspek kecakapan sosial, faktor yang mempengaruhi kecakapan sosial, karakter individu yang memiliki kecakapan sosial tinggi, bentuk-bentuk kecakapan sosial, manfaat kecakapan sosial.

Bab III. Hasil penelitian tentang Peran Pembimbing Islam dalam Mengembangkan Kecakapan Sosial (*Social Skill*) Pada Anak Asuh di Panti Asuhan Ar-Rachman yang terdiri dari 3 sub bab. Sub bab pertama yaitu:

Gambaran umum panti asuhan Ar-Rachman, meliputi latar belakang berdirinya panti asuhan, visi dan misi, program kerja atau kegiatan, fasilitas panti asuhan, struktur organisasi pengurus dan pengelola panti, sumber dana, profil pembimbing, daftar anak-anak yatim, jadwal kegiatan dan alamat panti. Sub bab kedua yaitu kondisi kecakapan sosial anak asuh di Panti Asuhan Ar-Rachman. Sub bab ketiga yaitu peran pembimbing Islam dalam mengembangkan kecakapan sosial pada anak asuh di Panti Asuhan Ar-Rachman.

Bab IV. Analisis hasil penelitian tentang Peran Pembimbing Islam dalam Mengembangkan Kecakapan Sosial (*Social Skill*) pada Anak Asuh di Panti Asuhan Ar-rachman yang terdiri 3 sub bab : Pertama, analisis kondisi kecakapan sosial anak asuh di panti asuhan Ar-Rachman. Kedua, peran pembimbing Islam dalam mengembangkan kecakapan sosial (*Social Skill*) di panti asuhan Ar-Rachman. Ketiga, faktor pendukung dan penghambat pengembangan kecakapan sosial di panti asuhan Ar Rachman di Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab V. Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari hasil penelitian maupun uraian yang telah peneliti kemukakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecakapan sosial anak asuh di Panti asuhan Ar-Rachman beragam, namun sudah lebih baik setelah adanya peran pembimbing Islam dalam mengembangkan kecakapan sosial anak asuh. Anak asuh kemudian berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya dari hubungan dengan teman sebaya, manajemen diri, kemampuan akademis, kepatuhan dan perilaku asertif. Anak asuh merasakan hal tersebut ketika benar-benar di pelajari dan di praktikkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari apa lagi ini juga dapat menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Peran pembimbing Islami di panti yaitu sebagai motivator, edukator, konselor, mediator dan fasilitator. Sebagai motivator, pembimbing memberikan motivasi kepada anak asuh terkait dengan ajaran agama islam maupun kehidupan sosialnya. Pemberian motivasi juga sering kali dilakukan disetiap kegiatan. Sebagai edukator, pembimbing disini berperan sebagai edukator karena banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada anak asuh yang materinya berasal dari ilmu agama seperti akidah, akhlak, fiqh maupun dari muamalah atau situasi yang saat itu sedang terjadi. Sebagai konselor, pembimbing berperan sebagai konselor disini karena pembimbing dianggap

mampu membantu anak asuh untuk menyelesaikan masalah yang sedang dialami anak asuh. Sebagai mediator, peran pembimbing disini ketika anak asuh mengalami masalah menjadi penengah antar anak asuh yang sedang bermasalah tersebut. Sebagai fasilitator, peran pembimbing disini menyediakan fasilitas kepada anak asuh terkait hal apa saja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah tersebut baik dari ruangan atau sarana prasarana yang lainnya.

3. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan kecakapan sosial di Panti Asuhan Ar-Rachman. Faktor pendukung; sudah adanya kesadaran dari anak asuh tentang pentingnya ilmu agama dan hafalan alquran dalam kehidupan, pembimbing merupakan satu-satunya tempat untuk anak asuh yang mengalami masalah dalam asrama, antusias anak asuh yang sangat tinggi, sudah adanya sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambat; pergaulan dan kondisi anak yang berubah-ubah.

B. Saran

Demikian penulis melakukan penelitian terkait dengan peran pembimbing Islam dalam mengembangkan kecakapan sosial di Panti Asuhan Ar-Rachman Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Saran-saran sangatlah diperlukan terlebih penelitian ini belum mencapai sebuah kesempurnaan :

1. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat terus memberikan dorongan dan bimbingan kepada anak asuh ketika kembali ke rumah untuk terus mengemangkan,

supaya mereka tidak merasa sendiri dan terus bersemangat untuk terus mengembangkan kecakapan sosial yang ada di dalam dirinya.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan terdekat setelah keluarga, dimana masyarakat turut mempengaruhi kecakapan sosial. Pada kasus ini masyarakat harus memberikan kepercayaan kepada anak asuh agar berani tampil di masyarakat.

3. Bagi Anak Asuh

Anak asuh harus terus mengali segala potensi yang ada dalam dirinya sehingga pengembangan kecakapan secara individu maupun kecakapan secara kelompok sesuai tujuan yang ingin dicapai.

4. Bagi Pembimbing

Pembimbing Islam harus tetap konsisten dalam upaya yang dilakukan agar anak asuh terus menggali potensi yang dimiliki sehingga tercapai tujuan yang diinginkannya.

5. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber referensi dalam pengaplikasian ilmu yang selama ini di pelajari dalam jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

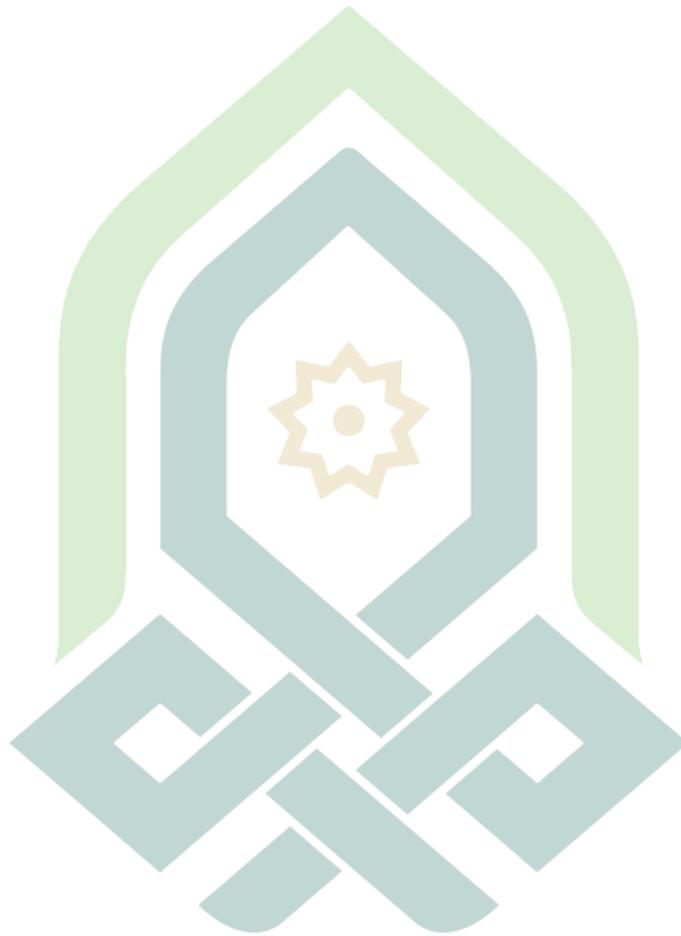
DAFTAR PUSTAKA

- Al-hasyim, Siti fathimatuz zahra. 2010. "Peran Pembimbing Dalam Menanamkan Norma-Norma Kehidupan Bagi Warga Binaan di Panti Sosial Anak Putra Utama 6 Cengkareng". Jakarta: Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH)
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. (Jakarta: Amzah).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Cartledge, M., & Milburn, J. F. (1995). *Teaching Social Skills to Children and Youth: Innovative Approaches*. Boston: Allyn And Bacon.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka).
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- E. B. Hurlock. 1979. *Personality Development*. (New York :Mc Graw-Hill Kogakusha Ltd)
- Elfi Mu'awanah & rifa hidayah. 2009. *bimbingan konseling islam di sekolah dasar*. (Jakarta :Bumi Aksara).
- Faqih. 2001. *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Yogyakarta: UII Press)
- Gibson, Robert. 1981. *Introduction to Guindance*, (New York: Macmillan publishing)
- Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM).

- Hellen. 2002. *Bimbingan Dan Kounselng Dalam Islam*, (Jakarta: Ciputat Press).
- Hertinjung, W. S., Partini., & Prastiti, W. D. 2008. *Keterampilan Sosial Anak Pra Sekolah Ditinjau dari Interaksi Guru-Siswa Model Mediated Learning Experience. (Jurnal Penelitian Humaniora, vol 9)*
- Hindun, Iin. 2005. *Jurnal humanity : Model pengembangan pendidikan kecakapan hidup (life skills) pada sekolah umum tingkat menengah di Kota batu*
- Johnson, D., Johnson, R .1999. *Learning Together and Alone: cooperative, competitive, and individualistic learning.* (Boston: Allyn and Bacon).
- Lubis, Saiful Akhyar. 2007. *Konseling Islami kyai dan Pesantren.* (Yogyakarta: Elsaq Press).
- Matson, J. L. (2009). *Social Behavior and Skill in Children.* New York: Baton Rouge.
- Meleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Michelson., Sugai dkk. (1985). *Social Skill Assessment and Training With Children.* New York : Plenum Press.
- Mohammad Farid, dan Daryanto. 2015. *Bimbingan Kounselng Panduan Guru BK dan Guru Umum.* (Yogyakarta: Gava Media).
- Mutadin, Zainun. 2002. *Mengembangkan Ketrampilan Sosial Pada Remaja,* (Jurnal : Artikel e-Psikolog.com)
- Ramdhani, N. 1994. *Pelatihan Keterampilan Sosial Pada Mahasiswa Yang Sulit Bergaul. (Tesis : Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada).*
- Rochmat Wahab. 2010. "Model Bimbingan Perkembangan Untuk Meningkatkan Kecakapan Sosial-Pribadi Anak Berbakat Akademik". Dalam *Jurnal Cakrawala Pendidikan: Edisi Khusus Dies Natalis UNY.*

- Sarwono, Sarlito wirawan. 1984. Teori-teori psikologi sosial (Jakarta : CV. Rajawali).
- Soekanto, Soerjono.2013. *Sosiologi sebagai suatu Pengantar*. (Jakarta: Balai Pustaka).
- Srimah. 2012. *Pengembangan Inventori Keterampilan Sosial pada Siswa SMA. Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2007.*Metodologi Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung : CV Alfabeta)
- Suhartiwi. 2017.“Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Kegiatan Bermain Peran Dan Layanan Bimbingan Kelompok”. Dalam *Jurnal PPKn & Hukum* Vol. 12 No. 2 Oktober FKIP Universitas Hamzanwadi, Selong, Nusa Tenggara Barat.
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan & Konseling Islami (Teori & Praktik)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Syaftarini, Aisyah. 2013. “Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Mengembangkan Kecakapan Hidup Generik (*General Life Skil*) Pada Anak Yatim-Piatu di Panti Asuhan Aria Putra Ciputat”. Jakarta: Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Thompson. 1996. Social Skills Training for Young Adolescents: Cognitive and Performance Components. *Academic journal article from Adolescence, Vol. 31, No. 123*.
- Tohirin. 2011. *Bimbingan Dan Koseling Di Madrasah*. (jakarta: rajawali press).
- Walgito, Bimo. 1995. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. (Yogyakarta : Andi Offset)

Zuraida. 2014. "Peran Pembimbing Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Di Panti Sosial Bina Remaja Bambu Apus Cipayung Jakarta Timur". Jakarta: Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.





BIODATA PEMBIMBING

1. Nama : M. Hudi Asrori,S.Pd
Alamat : Kauman, Wiradesa
Usia : 25 Tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru di dan Pembimbing di Panti Asuhan Ar-Rachman.
Pendidikan : STAI Nurul Iman Parung Bogor
2. Nama : Nur Akhifyati
Alamat : Desa Bener Gang 3 Wiradesa, Pekalongan
Agama : Islam
Pekerjaan : Pembimbing di Panti Asuhan Ar-Rachman



BIODATA PENELITI

Nama : Wiwik Wulandari
Alamat : Desa Tasikrejo, Rt 01 Rw 02, Kec Ulujami Kab Pemalang
TTL : Pemalang, 26 Agustus 1996
Nama Ayah : Tugimin (Almarhum)
Nama Ibu : Siti Maryam (Almarhumah)
Kode POS : 52371
Agama : Islam
NIM : 2041114091
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
No. Hp : 085643667283

Riwayat Pendidikan

No	Lembaga Pendidikan	Tahun Lulus
1	SD 03 Tasikrejo	2007
2	SMP N 4 Ulujami	2010
3	SMA N 1 Comal	2013

YAYASAN HANIFATUL ABBAS

Panti Asuhan Ar Rahman

Kelurahan Bener Wiradesa Pekalongan

Alamat : Jl. Raya Bener No.16 Rt.01 rw.01 kel. Bener Wiradesa Pekalongan

Surat keterangan

Nomor : 001/B/02/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Hudi Asrori
Jabatan : pengasuh panti asuhan Ar Rahman Bener Wiradesa Pekalongan

Sesama ini menerangkan :

Nama : Wiwik Wulandari
NIM : 2041114091
Fakultas : Ustuluddin, Adab dan Dakwah

telah selesai melaksanakan penelitian dan pengumpulan data untuk penyusunan skripsi yang berjudul *Peran Pembimbing Rohani Islam Dalam Mengembangkan Kecakapan Sosial (Social Skill) Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar Rahman Di Desa Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan* yang dilaksanakan pada 26 february 2019 s/d 03 Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terimakasih.

Wiradesa, 03 Maret 2019

Pengasuh panti Asuhan Ar Rahman

Muhammad Hudi Asrori

Panti Asuhan Ar-Rahman

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
NAMA : WIWIK WULANDARI
NIM : 2041114091
JUDUL SKRIPSI : PERANAN PEMBIMBING ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
KECAKAPAN SOSIAL (SOCIAL SKLL) PADA ANAK ASUH DI
PANTAI ASUHAN AR-RACHMAN DI DESA BENER
KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 28 Maret 2019

Mengetahui,
Subbag. AKUMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar
NIP. 196607152003021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **WIWIK WULANDARI**
Nim : **2041114091**
Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PERAN PEMBIMBING ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KECAKAPAN SOSIAL
(SOCIAL SKILL) PADA ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN AR-RACHMAN
DI DESA BENER KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



WIWIK WULANDARI
NIM. 2041114091

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

